



# Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan di BUMDES Amanah Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

<sup>1</sup>Andri\*, <sup>2</sup>Damri SM, <sup>3</sup>Mira Rosmala, <sup>4</sup>Delvina Donawati, <sup>5</sup>Evi Suryati  
<sup>1,2,3,4,5</sup>D3 Akuntansi STIE Dharma Putra

Alamat Surat

Email: [andriadelina.75@gmail.com](mailto:andriadelina.75@gmail.com)\*

Article History:

Diajukan: 20 Maret 2023; Direvisi: 4 Juni 2023; Accepted: 5 Juli 2023

## ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan suatu pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan SAK Etappada BUMDES Amanah di Teluk Rhu Kab. Bengkalis Riau. BUMDES Amanah memiliki 2 unit usaha yakni unit simpan pinjam dan pengelolaan wisata di teluk Rhu.

BUMDES Amanah sangat membutuhkan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan SAK Etap. Adapun materi yang akan di berikan selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung terdiri dari : (1) Pentingnya pengelolaan keuangan disetiap unit usaha BUMDES Amanah, (2) Siklus akuntansi dalam Pembuatan Laporan Keuangan yang benar, (3) Informasi biaya yang diperlukan dalam pengendalian biaya dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan SAK Etap dengan baik, benar dan akurat yang akan terhubung dengan laba dan rugi periodik. Serta diharapkan kedepannya bisa menambah unit usaha yang potensial bagi desa Teluk Rhu dan sesuai dengan tujuan terbentuknya BumDEs itu yakni meningkatkan taraf hidup dan mensejahterakan masyarakat.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, BUMDES Amanah

## ABSTRACT

*Community service activities aim to provide training and assistance in preparing financial reports in accordance with generally accepted accounting principles and SAK Etap for BUMDes Amanah in TelukRhuKab. Bengkalis Riau. BUMDES Amanah has 2 business units namely a savings and loan unit and tourism management in Teluk Rhu.*

*BUMDes Amanah really needs training in making financial reports in accordance with generally accepted accounting principles and SAK Etap. The material that will be provided during the training and mentoring process consists of: (1) The importance of financial management in each BUMDes Amanah business unit, (2) The accounting cycle in making correct Financial Reports, (3) Cost information needed in controlling costs in preparation of financial reports in accordance with generally accepted accounting principles and SAK Etap properly, correctly and accurately which will be linked to periodic profit and loss. And it is hoped that in the future it will be able to add potential business units for Desa Teluk Rhu and in accordance with the purpose of establishing BumDEs, namely to improve living standards and prosper the community.*

**Keywords:** Financial Statement, BUMDES Amanah

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kegiatan Diantara Tri Dharma perguruan Tinggi salah satunya adalah Pengabdian. Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM setiap semester wajib dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi STIE Dharma Putra. Kegiatan PKM dosen-dosen yang tergabung dalam LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STIE Dharma Putra adalah untuk mengisi agenda pengabdian dosen semester Genap tahun 2022-2023.

Banyak para pakar manajemen mengatakan bahwa sumber daya adalah asset terpenting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Hal inikarena pada dasarnya sumber daya manusialah yang bergerak mengelola perusahaan. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan agar terus berjalan. Untuk itu pentingnya mengatur pengelolaan SDM dan sumber daya perusahaan agar memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi. Selain itu juga akan memiliki profesionalitas terbaik yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan atau organisasi.

Pembentukan BUMDesa dimaksudkan bukan saja untuk menjadi motor penggerak roda-roda perekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan Desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa ini harus ditangani secara profesional, sehingga kedua maksud tersebut dapat dicapai (Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah, 2014). Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut Bum Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Pasal 1, Permen desa no.4 Tahun 2015).

Status BUM Desa menunjukkan status legalitas hukum BUMDesa yakni Peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 tentang Badan usaha milik desa dikeluarkan untuk melaksakan ketentuan pasal 117 dan pasal 185 huruf b undang-undang nomor 11 tahun 2021 tentang cipta kerja. PP nomor 11 tahun 2021 tentang badan usaha milik desa ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2021 oleh Presiden Republik Indonesia, dan tata cara pendirian badan usaha milik desa dan badan usaha milik bersama menurut peraturan pemerintah nomr 11 tahun 2021 tentang badan usaha milik desa.

1. Desa dapat mendirikan BumDesa dengan mempertimbangkan beberapa faktor yakni : 1) inisiatif pemerintah Desa dan / atau masyarakat Desa; 2) potensi usaha ekonomi Desa; 3) sumber daya alam di Desa; 4) sumber daya manusia yang mampu mengelola BumDesa; 5) penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan Desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BumDesa Permendesa No. 4 Tahun 2015). Beberapa survei di Bumdes Amanah di Pulau Rupa Kab. Bengkalis Provinsi Riau berbentuk usaha Simpan Pinjam dan penegelolaan pariwisata pantai dan lain sebagainya.
2. Sebagai lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa, BUMDesa wajib untuk membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDesa setiap bulan dengan jujur dan transparan. BUMDesa juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDesa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun. Secara umum, prinsip pembukuan keuangan BUMDesa tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya. BUMDesa harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Pihak internal BUMDesa adalah pengelola dan Dewan Komisaris, sedangkan pihak eksternal adalah pemerintah Kabupaten, perbankan, dan masyarakat yang memberikan penyertaan modal, serta petugas pajak.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa setiap oraganisasi butuh pengelolaan keuangan dengan baik. BUMDES termasuk organisasi berorientasi keuntungan tentunya harus dikelola dengan baik, baik pengelolaan operasional dan keuangannya maupun manajemen SDM nya, agar tujuan

didirikannya Bumdes yakni meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dapat tercapai.

Pada bulan Mei 2023 LPPM STIE Dharma Putra melaksana Teluk Rhu. Desa Teluk Rhu memiliki sebuah badan usaha milik desa atau Bumdes yang bernama BUMDES AMANAH. Adapun kegiatan PKM ini mengangkat judul **“Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”**.

### **Kondisi objektif Desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau**

Kegiatan PKM yang telah disusun rapi oleh team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan di Pulau Rupert tepatnya di desa Teluk Rhu kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Riau yang selama ini dikenal sebagai daerah penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia. Namun, seiring dengan sektor pariwisata mulai digalakkan dan menjadi prioritas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ditambah lagi pada tahun 2009 sektor pariwisata menempati ranking ketiga dalam hal penerimaan devisa negara, maka mulailah Provinsi Riau membenahi diri meningkatkan sektor pariwisatanya.

Itulah sebabnya, banyak destinasi alam indah di Riau yang masih perawan dan belum terjamah. Salah satu surge tersembunyi ini adalah Pulau Rupert Utara di Kabupaten Bengkalis.

Saat bertandang kesini, tengoklah Pantai Pesona yang memanjang dari timur ke barat dan berhadapan langsung dengan Tanjung Rusa di Port Dickson, Malaysia. Dari pantai Rupert Utara, Anda bisa melihat kapal-kapal nasional dan internasional yang melintas. Hal ini didukung keadaan laut yang memiliki kedalaman 10 hingga 30 meter. Pulau Rupert Utara memiliki pasir putih sepanjang 17 kilometer dengan kondisi pantainya yang sangat bersih.

Pantai Pesona boleh dikatakan mirip dengan Pantai Sanur di timur Bali dengan pasir putih yang terbentang luas, sehingga bisa dimanfaatkan untuk voli pantai dan cocok untuk berjemur, berenang, menyelam, bahkan berselancar. Jika kondisi cuaca bagus di malam hari, akan terlihat cahaya-cahaya lampu di Port Dickson Malaysia. Dan menyusuri bagian dalam pulau, akan menjumpai kawasan ekologi dengan segudang keunikan. Selain Pantai Rupert nan menawan, terdapat satu pantai lain di Pulau Rupert yang tak kalah memesona. Yaitu Pulau Beting Aceh. Pulau ini adalah pulau kecil unik dengan pasir pantai berbisik yang berbunyi jika di sentuh. Saat air laut surut, pulau yang bersebelahan dengan Pulau Babi itu akan menciptakan daratan pasir seluas lapangan bola.

Selain wisata air, bahari dan pantai, Pulau Rupert Utara juga memiliki wisata budaya. Yaitu tarian Zapin Api, atau menari di atas bara api, yang merupakan tarian khas Melayu di Kabupaten Bengkalis, dan hanya bisa di temukan di Rupert Utara.

Pulau Rupert Utara merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis, Riau. Terletak di utara Pulau Rupert, Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 8 desa yaitu Tanjung Medang, Kadur, Putri Sembilan, Hutan Ayu, Suka Damai, Tanjung Punak, Teluk Rhu, Titi Akar, dan ibukota kecamatan Tanjung Medang.

Berdasarkan data dari BPN Kabupaten Bengkalis, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 Km dengan desa terluas yaitu Desa Titi Akarseluas 300,00 Km atausebesar 47,73 persen dari luas Kecamatan Rupert Utara.

Untuk meningkatkan sektor pariwisata, Pemkab Bengkalis kini sedang gencar mengupayakan program pengembangan wisata bahari dengan berbagai sarana penunjang seperti listrik, air bersih hingga keberadaan kamar mandi umumatau toilet dan penambahan gazebo. Terutama di pantai tanjung lapin desa Tanjung Punak dan Teluk Rhu.

Selain itu, Pulau Rupert Utara juga merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden (PP) nomor 50 Tahun 2011.

Desa Teluk Rhu satu diantara 8 desa yang ada di kecamatan Rupert Utara dengan luas desanya 8 KM2, jumlah penduduk 2493 jiwa. Batas wilayah Teluk Rhu sebelah Utara adalah Selat Malaka sebelah Selatan adalahTiti akar sebelah Timur adalahTanjung Punak dan sebelah Barat adalah Tanjung Medang. Desa Teluk Rhu merupakan daerah yang memiliki banyak hasil alam berupa hasil perikanan, peternakan, pertanian tanaman pangan, taman apotik hidup dan sejenisnya. Sebagian besar

penduduk desa Teluk Rhu mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu hasil alam warga Teluk Rhu mempunyai perkebunan dan warga setempat juga memanfaatkan hasil alam dari hutan yang berupa arang. Teluk Rhu juga memiliki hasil bahan galian seperti Aluminium dan Pasir.

### **Permasalahan Mitra**

Sama halnya dengan desa-desa lain yang ada di Indonesia, desa Teluk Rhu juga memiliki badan usaha milik desa atau Bumdes yang bernama Bumdes Amanah Teluk Rhu. Bumdes Amanah resmi dibentuk pada tahun 2015 oleh kepala Desa Teluk Rhu. Dengan dibentuknya Bumdes Amanah ini adalah salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang meningkat di Teluk Rhu.

BUMDes merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan membangun kerekatan social masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Dibentuknya BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Pembentukan BUMDes dimaksudkan guna mendorong/ menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/ budaya setempat.

Sesuai dengan tujuan dibentuknya Bumdes yakni untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dapat tercapai, maka Bumdes Amanah Desa Teluk Rhu mengembangkan usaha milik desa berdasarkan potensi alam yang dimiliki yaitu di bidang wisata bahari selain usaha simpan pinjam.

Kuangan Bumdes adalah keuangan yang digunakan oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam menjalankan operasional dan kegiatan usahanya. Keuangan Bumdes dapat berasal dari beberapa sumber, antara lain:

- Modal awal, yaitu modal yang disediakan oleh pemerintah desa atau masyarakat desa untuk membentuk Bumdes.
- Penerimaan dari kegiatan usaha, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bumdes, seperti penjualan produk atau jasa.
- Hibah atau bantuan, yaitu dana yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga lain untuk mendukung kegiatan Bumdes.
- Pinjaman, yaitu dana yang dipinjam oleh Bumdes dari pihak lain, seperti bank atau koperasi, untuk mendukung kegiatan usahanya.

Pengelolaan keuangan Bumdes harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip good governance. Setiap transaksi keuangan Bumdes harus mencatat dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan dalam pengawasan dan pelaporan keuangan. Pengelolaan keuangan Bumdes juga harus memperhatikan kewajiban-kewajiban seperti pembayaran pajak dan pungutan lainnya yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran bantuan keuangan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dapat berbeda-beda di setiap daerahnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembentukan, Pengelolaan, dan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa, pemerintah desa diwajibkan untuk memberikan modal awal atau penyertaan modal kepada Bumdes.

Besaran modal awal yang diberikan kepada Bumdes dapat disesuaikan dengan kondisi dan potensi ekonomi desa setempat, namun minimal sebesar 10% dari alokasi dana desa (ADD) yang diterima oleh desa tersebut. Selain modal awal, pemerintah desa juga dapat memberikan bantuan keuangan lainnya kepada Bumdes, seperti hibah atau bantuan non modal, yang juga besarnya dapat berbeda-beda di setiap daerahnya.

Berdasarkan data yang kami peroleh, jumlah modal setiap BUMDesa yang ada di Kecamatan Rupert Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel.1 Modal BUMDesa Menurut Desa Di Kecamatan Rupal Utara**

No	Desa	TotalModal
1	TitiAkar	Rp.5.976.359.184
2	TelukRhu	Rp.5.836.598.871
3	SukaDamai	Rp.1.053.190.661
4	Kadur	Rp.5.333.777.562
5	HutanAyu	Rp.1.045.162.356
6	TanjungMedang	Rp.5.330.542.315
7	TanjungPunak	Rp.5.321.044.497
8	PuteriSembilan	Rp.1.032.118.288

Sumber: Dinas PMD Kab.Bengkalis 2021

Tabel. 1 menunjukkan bahwa Desa Teluk Rhu memiliki modal Rp. 5.836.598.871 yang digunakan untuk membangun beberapa unit usaha yaitu; 1) Unit usaha simpan pinjam, 2) Unit Usaha Penyewaan Wahana Pantai, 3) Unit Usaha penyewaan sound System/ Keyboard. Dari pra riset yang dilakukan existing condition pada BUM Desa Amanah Teluk Rhu belum memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) dan peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan salah satunya dampak dari pandemi global covid-19 yang berakibat kurangnya bergairahnya wisata 2020-2022, Beberapa unit usaha tidak dapat berjalan seperti penyewaan wahana pantai, dan penyewaan sound system. Sehingga pada periode 2020-2022 Unit Usaha pada BUM Desa Amanah Tanjung Rhu mengalami kendala dan simpan pinjaman juga mengalami kendala karena semua usaha hancur dan bermasalah pada masa Covid 19. Namun tahun 2023 masa Pandemi Covid 19 telah berakhir, BUM Desa Amanah Teluk Rhu berbenah. Sehingga Pelaporan Keuangan haruslah disusun dengan baik dan benar karena menyangkut dana masyarakat dan Pemda Bengkalis yang harus di pertanggungjawabkan.

Laporan Keuangan sangat penting dalam sebuah organisasi, hal ini terlihat karena sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk kemajuan organisasi tersebut.

Begitu juga halnya dengan BumDes Amanah desaTeluk Rhu Rupal Utara semenjak didirikan tahun 2015 memiliki 2 jenis usaha yakni wisata bahari dan unit simpan pinjam, dikelola oleh seorang Direktur dan staff dan menempatkan beberapa SDM disana. Didirikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Teluk Rhu dengan memanfaatkan potensi desa yang ada. Dikelola dengan sebaik mungkin agar modal kerja dapat dikembangkan dan selanjutnya bermanfaat dan mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat desaTeluk Rhu.

Manajerial BumDes Amanah dalam kurun waktu tertentu mengevaluasi kinerja organisasi, selalu mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini menjadikan pekerjaan rumah bagi mereka apa yang menyebabkan kinerja organisasi kurang baik? Oleh karena itu disaat team LPPM STIE Dharma Putra survey untuk melakukan kegiatan PKM disana, pihak manajerial menyambut dengan suka cita dan mengajukan permintaan untuk diadakan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan.

#### **Solusi yang ditawarkan**

Berdasarkan kondisi diatas, sehingga diperlukan beberapa solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan mitra. Antara lain:

1. Memberikan Sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa.
2. Pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan BumDes Amanah desaTeluk Rhu Rupal Utara.

### **Tujuan Kegiatan PKM**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pengembangan pengelolaan keuangan BUMDES amanah melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan laporan keuangan BumDes Amanah Desa Teluk Rhu, secara khusus yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta penting nya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa BumDes Amanah desaTeluk Rhu
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial BumDes Amanah para peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan BumDes BumDes Amanah desaTeluk Rhu.

### **Manfaat Kegiatan PKM**

Setelah kegiatan ini berlangsung, manfaat yang diharapkan antara lain:

- a. Bagi Masyarakat, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan dapat diterapkan untuk usaha yang lain dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa Amanah.
- b. Bagi BUMDes Amanah, meningkatkan kinerja keuangan disetiap unit usaha sehingga dapat mengetahui keuntungan dapat diraup dan pelaporan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum
- c. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sehingga amanah yang diberikan pengelola kepada mereka dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Jadwal Pelaksanaan PKM**

BumDes Amanah desaTeluk Rhu kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau berdiri sejak tahun 2015 diketuai oleh seorang Direktur. Selain itu ada juga sekretaris dan bendahara, juga ada pengawas dan pendamping desa serta 10 orang anggota. Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan Mei 2023, yang diikuti oleh 16 orang Dosen dan melibatkan 6 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Pantai Lapin Tanjung Punak Rupert Utara, dimana pantai yang telah dikemas khusus untuk wisatawan menikmati suasana pantainya yang indah.

### **Tahapan Pelaksanaan PKM**

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan kegiatan meliputi:
  - a. Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu BumDes Amanah desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
  - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Teluk Rhu dan Direktur BumDes Amanah.
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
  - e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu di Gazebo pantai Lapin Tanjung Punak Rupert Utara.
- 2) Kegiatan pelatihan meliputi:
  - a. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
  - b. Kata sambutan dari Kepala Desa Teluk Rhu
  - c. Kata sambutan dari direktur BumDes Amanah
  - d. Pelatihan atau penyampaian materi tentang "Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis".
- 3) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.

#### 4) Penutupan

- a. Kesan dan pesan dari Direktur beserta anggota BumDes Amanah.
- b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
- c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota BumDes Amanah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Materi Kegiatan Pengabdian

- a. Sebagai lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa, **BUMDes wajib untuk membuat laporan keuangan** seluruh unit-unit usaha BUM Desa setiap bulan dengan jujur dan transparan.
- b. BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUM Desa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun.
- c. Secara umum, prinsip pembukuan keuangan BUMDes tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya.
- d. BUMDes harus melakukan  **pencatatan**  atau  **pembukuan**  yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan  **sistem akuntansi** . Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Pihak internal BUMDes adalah pengelola dan Dewan Komisaris, sedangkan pihak eksternal adalah Pemerintah kabupaten, perbankan, dan masyarakat yang memberikan penyertaan modal, serta petugas pajak.

Tujuan pembukuan keuangan secara umum adalah :

- a. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, baik perkembangan omzet penjualan, laba/rugi maupun struktur permodalan.
- b. Untuk mengetahui kemungkinan kerugian sejak dini, sehingga gulung tikar bisa dihindari.
- c. Untuk mengetahui kondisi persediaan barang/ jasa setiap saat. Sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi manajemen persediaan.
- d. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana BUMDes, sehingga bisa mengevaluasi kinerja keuangan BUMDes.

Secara garis besar, ada empat istilah umum akuntansi yang digunakan dalam pembukuan BUMDes, yakni : Harta, Hutang, Biaya, dan Pendapatan.

- a. **Harta** dalam pengertian akuntansi adalah semua barang dan hak milik perusahaan (BUMDes) dan sumber ekonomi lainnya. Harta BUMDes dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni harta tetap, harta lancar, dan harta tidak berwujud.
- b. **Hutang** merupakan kewajiban yang harus dibayar pada masa mendatang (sesuai dengankesepakatan yang dibuat) akibat dari suatu transaksi. Berdasarkan waktu pembayaran, hutang dapat dibedakan menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.
- c. **Pendapatan** adalah peningkatan harta/ aktiva perusahaan sebagai akibat terjadinya transaksi yang menguntungkan. Misalnya, BUMDes memperoleh pendapatan dari sewa banana boat harganya Rp. 50.000,- Maka diakui sebagai pendapatan sewa.
- d. **Biaya** adalah harta yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam satu periode tertentu yang habis terpakai. Terdapat tiga jenis biaya yang umumnya harus dibayar oleh BUMDes yaitu: Harga Pokok Penjualan, Biaya operasi dan Biaya lain-lain.
- e. Proses pembukuan untuk BUMDes bisa dilakukan dengan sistem yang diterapkan dalam akuntansi sederhana, yakni dengan membuat dan mengumpulkan  **bukti transaksi** , seperti kwitansi, nota atau bon pembelian maupun penjualan.
- f. Dari hasil mengumpulkan bukti transaksi kemudian  **menyusun buku kas harian atau arus kas (Cash Flow)**  ke dalam  **bentuk buku kas harian** . Dari Buku Kas Harian inidapat diketahui berapa besarnya uang masuk dan keluar serta saldo atau sisa dana dalam setiap harinya.

- g. Untuk memudahkan penggunaan buku harian kas diperlukan membuat sebuah kelompok rekening yang akan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam membuat, mengelompokkan dan menyusun pembukuan.
- h. Apabila BUMDes mengalami perkembangan sehingga transaksinya bertambah banyak setiap harinya, maka pembukuannya dapat ditambah dengan **membuat laporan neraca saldo dan laporan keuangan**.
- i. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan selama satu periode (biasanya satu tahun). Laporan keuangan akuntansi umum terdiri dari **neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal**.
- j. Proses pembukuan untuk BUMDes bisa dilakukan dengan sistem yang diterapkan dalam akuntansi sederhana, yakni dengan membuat dan mengumpulkan **bukti transaksi**, seperti kwitansi, nota atau bon pembelian maupun penjualan.
- k. Dari hasil mengumpulkan bukti transaksi kemudian **menyusun buku kas harian atau arus kas (Cash Flow)** ke dalam **bentuk buku kas harian**. Dari Buku Kas Harian ini dapat diketahui berapa besarnya uang masuk dan keluar serta saldo atau sisa dana dalam setiap harinya.
- l. Untuk memudahkan penggunaan buku harian kas diperlukan membuat sebuah kelompok rekening yang akan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam membuat, mengelompokkan dan menyusun pembukuan.
- m. Apabila BUMDes mengalami perkembangan sehingga transaksinya bertambah banyak setiap harinya, maka pembukuannya dapat ditambah dengan **membuat laporan neraca saldo dan laporan keuangan**.

Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan selama satu periode (biasanya satu tahun). Laporan keuangan akuntansi umum terdiri dari **neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal**.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengusung judul tentang “Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Desa Teluk Rhu Rupa Utara Kabupaten Bengkalis”.

*Output* yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan di setiap unit usaha BumDes Amanah desa Teluk Rhu Rupa Utara.
2. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
  - a. Bagaimanakah cara mengelola keuangan yang benar efektif dan efisien?
  - b. Bagaimana pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan sesuai dengan SAK ETAP?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai “Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Desa Teluk Rhu Rupa Utara Kabupaten Bengkalis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan keuangan di setiap unit usaha BuMDes Amanah.

Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi BumDes Amanah dengan menambah unit usahabaruan yang berpotensi pada kesejahteraan masyarakat desa Teluk Rhu Rupa Utara.





Gambar. 1 Ketua Kelompok II memaparkan materi.



Gambar.2 Foto bersama team LPPM STIE DHARMA PUTRA dengan anggota Pelatihan dari BUMDes AMANAH



Gambar. 3 Foto penyerahan Piagam Penghargaan diserahkan oleh Ketua LPPM STIE DHARMA PUTRA kepada Direktur BUMDes AMANAH

#### 4. KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan 2. Peserta pengelola Usaha BumDesa Amanah di Desa Teluk Rhu Kab. Bengkalis Riau harus mampu menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum dan SAK-ETAP.
- 2) Hasil kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi parapeserta Desa Teluk Rhu Kab. Bengkalis khususnya pengelola keuangan untuk dapat menyusun dan menghitung laporan keuangan secara baik dan benar serta dapat dipertanggung jawabkan.

#### 5. SARAN

- 1) Mengingat pelatihan manajemen laporan keuangan BumDesa ini sangat penting bagi para peserta pengelola usaha BumDesa, maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahakan hasil dari minat yang dimiliki oleh para peserta dan masyarakat guna mendukung program pemerintah desa untuk menjadi desa mandiri dan maju demi kesejahteraan rakyat.
- 2) Antusias para peserta sangat tercermin dari keseriusan dalam mengajukan berbagai macam pertanyaan diskusi dan memahami ilustrasi soal praktek



## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan usaha Milik Desa. Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Keuangan dan Pembangunan. Pengelolaan Keuangan Desa. Eisiko2. Ciawi: Bogor.
- Peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Soleh, Chalib dan Heru Rochmansyah. Pengelolaan Keuangan Desa, Bandung, penerbit: Fokusmedia
- Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500>
- Israwati, Hermansyah, T. Irawan, Fajrig Arsyelan, & Avid Opel Alexander. (2023). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN, INOVASI PRODUK KREATIF DAN ORIENTASI PASAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN UMKM TEKAT TIGA DARA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>
- Nanda Ria, B. S., Fadhli, N., Jasmar, J., & Lastriani, E. (2023). Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja UMKM Tekat Tiga Dara. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.502>
- Wibowo, Y., Marwansyah, Frilla Degustia, & Indriaty. (2023). PELATIHAN E-COMMERCE PADA UMKM TEKAT TIGA DARA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 77–83. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.504>
- Wibowo, Y., Lastriani, E., Israwati, I., & Katarina, K. (2022). Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.47927/jasd.v2i2.357>